

Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @gayengco

Mochamad Ridwan Septianto¹, Muhammad Saidun², Juhdi Amin³

^{1,2,3}Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Email: septianridwan097@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci :

Pesan Dakwah; Media Dakwah; Media Sosial

Riwayat Artikel:

Diterima: Mei 2024.

Disetujui: September 2024.

Dipublikasikan:
Desember 2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin berkembangnya penggunaan media sosial oleh para da'i untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan mereka, yang dicontohkan oleh sebuah akun bernama Santri Gayeng (@gayengco). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam unggahan akun @gayengco selama periode Agustus hingga Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi virtual. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam akun Instagram @gayengco dapat dikategorikan ke dalam 7 pesan akidah, 9 pesan hukum Islam, dan 7 pesan akhlak. Dalam kategori pesan akidah, topik-topik yang ada di dalamnya antara lain adalah tauhid dan nubuwat. Dalam kategori pesan hukum Islam, topik-topiknya meliputi ibadah seperti haji, shalawat, dzikir, dan shalat tahajud, serta transaksi mengenai negara Islam, barter, dan menuntut ilmu. Sementara itu, dalam kategori pesan akhlak, meliputi akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia.

ABSTRACT

This research is based on the growing utilization of social media by da'i to spread their religious messages, exemplified by an account called Santri Gayeng (@gayengco). This research aims to determine the content of religious preaching messages in the posts of the @gayengco account during period from August to October 2023. This study utilizes qualitative approach with the virtual ethnography method. This research findings indicate that the religious preaching messages found on the Instagram account @gayengco can be categorized into 7 messages of creed, 9 messages of Islamic law, and 7 messages of morality. Under the category of creed messages, topics include Illahivet (fait in Allah SWT and nubuwat (fait in Prophet and Messenger). In the category of Islamic law messages, topics include worship such as haji, salawat, dhiker, and tahajud prayer, as well as transactions regarding Islamic state, barter, and practicing knowledge. Meanwhile, in the category of moral messages, it includes morality towards Allah and morality towards humans.

Keywords : *da'wah message, da'wah media, social media.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dari zaman ke zaman telah memantik inovasi para pengguna media sosial. Perkembangan teknologi ini sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat sehari-hari. Misalnya melalui media sosial, seorang da'i dapat menyebarkan pesan dakwahnya hingga ke ranah global. Kemajuan teknologi itu mampu membawa para da'i menyebarluaskan dakwahnya secara bebas tanpa harus bertatap muka secara langsung. Banyaknya kemudahan yang diberikan oleh media sosial membuat penggunaannya tidak hanya memanfaatkan dari satu sisi saja seperti untuk berkomunikasi, berinteraksi, bertransaksi, ataupun hanya menyampaikan informasi saja (Arief, 2022). Salah satu fungsi tersebut yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini.

Platform instagram merupakan salah satu media sosial yang bisa dianggap sebagai sarana yang efektif untuk melakukan kegiatan dakwah. Hal ini karena tercatat pengguna instagram telah mencapai angka 1 miliar per Juni 2018. Pencapaian angka ini merupakan kesuksesan bagi instagram, karena mengingat pada tahun 2014 jumlah pengguna instagram hanya sekitar 300 juta orang. Platform Instagram pun telah menjadi salah satu media sosial yang populer digunakan oleh masyarakat Indonesia. (Tanjaya, 2022). Terlebih, melihat dari tingginya pengguna aktif instagram di Indonesia, menjadikan peluang besar untuk memanfaatkan instagram sebagai sarana berdakwah. Saat ini platform instagram tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan saja, tetapi kini instagram sudah mulai dilirik untuk dimanfaatkan sebagai sarana edukasi dakwah. Bahkan sudah banyak kalangan masyarakat atau tokoh agama yang

membuat akun instagram sebagai sarana berdakwah. Namun, agar penggunaan instagram bisa maksimal maka perlu adanya strategi agar pesan dakwah bisa tersampaikan kepada mad'u, seperti konten dari postingan haruslah dibuat semenarik mungkin. Selain itu, isi pesan dakwah juga harus menyesuaikan karakteristik target dakwah dengan baik, sehingga membuat mereka tertarik untuk mempelajarinya.

Beberapa tahun terakhir, akun media sosial yang menggunakan platform instagram untuk tujuan berdakwah sangat diminati masyarakat. Ratusan akun instagram mulai dari yang masih baru hingga yang sudah memiliki nama besar hadir untuk menyebarkan dakwah di tengah-tengah netizen, postingan berisi konten dakwah tentunya membawa pengaruh positif bagi netizen yang sedang menelusuri beranda media sosialnya (Aulia, 2020). Akun-akun instagram tersebut yaitu seperti @gayengco, @hijabalila, @fikih_id, @nyantrisuper, @taqwart, dan masih banyak lagi akun lainnya.

Melalui platform instagram, da'i dapat menyampaikan dakwahnya menggunakan gambar maupun video yang dibagikan melalui akun yang telah dibuat, penyebarannya pun dapat meluas hingga ke seluruh Indonesia. Salah satu aktivis dakwah yang memanfaatkan platform instagram sebagai sarana berdakwah yaitu akun instagram @gayengco (A'yun, 2023). Akun instagram @gayengco merupakan sebuah akun yang aktif mengunggah konten dakwah baik berupa foto maupun video ceramah yang dilengkapi dengan *caption* agar memperjelas pesan dakwah yang dibagikan. Alasan akun ini memanfaatkan platform instagram sebagai sarana berdakwah karena melihat potensi dari tingginya pengguna aktif instagram di Indonesia (Santri Gayeng (@gayengco), 2023).

Berdasarkan pengamatan awal peneliti per 12 Agustus 2023, akun instagram @gayengco memiliki pengikut sebanyak 231.000 pengguna instagram dan telah mengunggah 1.359 video atau foto serta unggahan *story* yang tak terhitung jumlahnya. Adanya keunikan tersendiri pada akun instagram @gayengco dalam membagikan konten dakwahnya menarik minat pengguna instagram untuk mengikutinya. Setiap postingan yang diunggah memiliki isi materi yang beragam sehingga setiap postingannya mendapatkan cukup banyak likes dari para pengikutnya, mulai dari 1.000 likes hingga 15.000 likes (Santri Gayeng (@gayengco), 2023).

Akun instagram @gayengco ini cukup sering dalam mengunggah konten dakwahnya, dengan jangka waktu posting tiap 1 hingga 3 hari sekali. Akun ini juga mencantumkan hastag pada setiap postingannya, yang mana hastag tersebut dapat memudahkan pengikutnya untuk menemukan postingan yang dimaksud. Selain itu, agar lebih menarik setiap postingan video diberi tambahan *thumbnail* yang dipasang diawal video agar para penonton langsung mengetahui isi konten

dakwah yang disampaikan. Inovasi dan kreativitas yang diaplikasikan oleh akun instagram @gayengco dalam membuat postingan dakwah membuat para pengikutnya tidak hanya terhibur dengan konten-konten dakwah yang dibagikannya. Namun, para pengikut akun tersebut juga mendapatkan ilmu pengetahuan tentang agama Islam. Adanya ide kreatif yang dibawa oleh akun instagram @gayengco ini dapat membantu tersebarnya pesan dakwah yang dikemas dengan cara modern. Hal ini karena akun instagram @gayengco dapat memanfaatkan teknologi yang sedang tren sebagai inovasi dalam berdakwah (A'yun, 2023).

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena dakwah lewat media sosial khususnya instagram merupakan sebuah alternatif dan inovasi dalam dunia dakwah. Pada hakikatnya dakwah adalah mengajak kepada hal-hal baik sesuai dengan syariat Islam, dengan memanfaatkan media sosial instagram hal tersebut bisa dikemas dengan menarik dan dapat dilihat oleh banyak orang tanpa batasan tempat dan waktu. Dari sinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang di latar belakang permasalahan diatas dengan mengangkat sebuah judul “Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Media Sosial instagram @gayengco”.

Diskusi, kajian, dan penelitian mengenai analisis pesan dakwah pada media sosial sebelumnya sudah banyak dilakukan. Di antaranya jurnal ilmiah yang ditulis oleh Indah Siti Nurazizah dan Nia Kurniati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah akidah terdiri atas pesan dakwah mengenai *illabiyat*, *nubumat*, *sam'iyat*, dan *rubaniyat*. Selanjutnya, pesan akhlak terbagi menjadi akhlak kepada Allah dan kepada manusia. Pesan syariah terbagi menjadi kewajiban ibadah dan perilaku muamalah (Nurazizah & Kurniati, 2022).

Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Alfatih Yusry S., Nursapia Harahap, dan Syahrul Abidil. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui ada 5 unggahan pesan dakwah akidah, 5 unggahan pesan dakwah akhlak, serta 5 unggahan pesan dakwah syariah (Yusry et al., 2023). Selanjutnya karya tulis oleh Ayu Asnani Burhanuddin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan ditemukan pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak yang mengandung ajakan untuk berbuat kebaikan yang berkaitan dengan masalah dunia akhirat (Burhanuddin, 2020).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan kualitatif dengan metode etnografi virtual melalui tahapan observasi dan dokumentasi pustaka. Etnografi virtual merupakan metodologi yang digunakan untuk menyelidiki aktivitas pengguna internet (Sugiyono, 2021). Penelitian dilakukan

dengan menghimpun sumber data, baik berupa data primer yang terdiri dari postingan-postingan yang dibagikan akun instagram @gayengco selama periode waktu bulan Agustus hingga Oktober tahun 2023. Adapun sumber data sekunder berupa artikel, jurnal, buku, dan sumber data lainnya yang berkaitan langsung dengan topik penelitian dan dapat dijadikan sebagai data pelengkap. Pada penelitian ini disajikan berupa data yang mengandung isi pesan dakwah hasil observasi pada akun instagram @gayengco. Selanjutnya, data-data tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori akidah, syariah, dan akhlak, kemudian diinterpretasikan dengan sumber acuan, rujukan, serta referensi-referensi lain secara ilmiah.

LANDASAN TEORITIS

Landasan teori yang akan dibahas pada penelitian ini meliputi dua aspek utama, yaitu pesan dakwah dan media sosial. pesan dakwah merujuk pada konsep dan prinsip yang berkaitan dengan penyampaian pesan-pesan agama atau moralitas kepada masyarakat. Pesan dakwah menurut Toto Tasmara (1997) yang dikutip oleh Onong Uchjana merupakan sebuah pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, baik secara tertulis maupun lisan. Maka pesan dakwah dapat diartikan sebagai materi atau isi dakwah yang berupa kata, gambar, video, ataupun yang lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Pesan dakwah juga diharapkan mampu membawa perubahan sikap dan perilaku pada sasaran dakwahnya berdasarkan ajaran agama Islam. Adapun menurut Ilaihi (2013) berdasarkan tema yang disampaikan, pesan dakwah atau materi dakwah diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu: (a) Akidah, merupakan keyakinan tentang kebenaran sesuatu yang tertanam pada hati seseorang sehingga sudah mengakar di kehidupannya, baik pada sikap, ucapan, serta tindakannya. Akidah Islam disebut juga dengan tauhid (Amin, 2013).

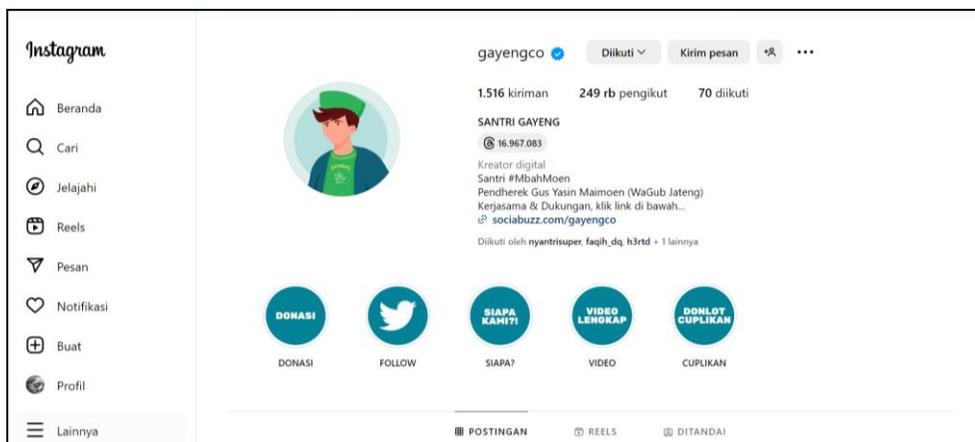
Secara umum cakupan materi akidah atau keimanan telah tertuang dalam rukun iman. (b) Syariah, merupakan keseluruhan hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam agama Islam, baik yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan (ibadah) maupun hubungan manusia dengan manusia (muamalah) (Amin, 2013). Maka dari itu, materi syariah harus memberikan informasi yang jelas dibidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, sunnah, mubah, makruh, ataupun haram. (c) Akhlak, dapat diartikan sebagai sesuatu yang bersemayam dalam jiwa yang secara cepat dan mudah serta tidak dipikir-pikir dapat lahir dalam bentuk perilaku dan kebiasaan seseorang. Materi akhlak membahas mengenai norma dan etika yang harus ada pada setiap jiwa manusia dan dipraktikkan dalam kehidupannya (Ilaihi, 2013). Maka akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam disebut akhlak terpuji, sedangkan akhlak yang menyimpang disebut akhlak tercela.

Media sosial merupakan sebuah platform online yang mana para pengguna internet dapat dengan mudah terlibat, membagikan konten, serta menciptakan isi berupa blog, jejaring sosial, forum, dan lingkungan virtual (Nasrullah, 2017). Media sosial sebagai produk kemajuan teknologi yang selalu terbaru dapat dimanfaatkan menjadi alternatif media dakwah dengan kemudahan aksesnya, sehingga memudahkan da'i dalam berdakwah. Namun, dalam menyampaikan dakwahnya seorang da'i juga harus memperhatikan dalam memilih media sosial yang tepat dan sesuai dengan target dakwahnya. Salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana berdakwah adalah instagram. Instagram merupakan media sosial berbasis membagikan foto dan video (Atmoko, 2012). Selain itu, setiap postingan di instagram juga dapat dibagikan ke media sosial lain yang serupa sehingga penyebaran postingan dakwah akan semakin meluas dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akun Instagram Santri Gayeng

Akun instagram @gayengco adalah salah satu akun dakwah yang fokus dalam membagikan dakwah agama Islam. Akun ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi keagamaan kepada masyarakat terutama *followers*-nya yang tidak memiliki waktu untuk menghadiri kajian langsung atau belum memiliki kesempatan belajar agama di pondok pesantren. Akun ini secara resmi dikelola oleh divisi media posko Santri Gayeng Nusantara yang berpusat di Kota Semarang (Miftah, 2022). Pada bagian bio akun ini, terdapat *tagline* yang menunjukkan nama Santri Gayeng dan pendiri Santri Gayeng yaitu #MbahMoen. Akun ini juga menyertakan *link official merchandise* dari komunitas Santri Gayeng.



Sumber : Akun Instagram Santri Gayeng

Gambar 1.1 Profil akun Instagram Santri Gayeng

Akun instagram @gayengco sendiri juga memanfaatkan *fitur feed* instagram agar mempermudah *followers*-nya melihat konten dakwah dan informasi terbaru yang dibagikan. Tampilan feed akun ini terdiri dari fitur donasi (berisi informasi mengenai donasi bagi Santri Gayeng), *follow* (berisi link berbagai akun media sosial Santri Gayeng), *siapa?* (berisi sejarah berdirinya Santri Gayeng), *video* (berisi informasi mengenai postingan konten video lengkap), dan *cuplikan* (berisi informasi untuk mendownload video singkat).

Pada logo Santri Gayeng menunjukkan bahwa akun media sosial instagram ini menggambarkan ilustrasi seorang santri dengan elemen warna hijau dan biru yang mencitrakan warna khas santri (Miftah, 2022). Hal ini berkaitan dengan warna hijau yang sering digunakan sebagai elemen dalam agama Islam. Selain itu, warna hijau merupakan salah satu warna yang disukai oleh Rasulullah saw. Hal inilah yang memicu penggunaan warna hijau sebagai dasar elemen warna pada logo Santri Gayeng dengan tambahan aksentuasi huruf arab untuk menonjolkan ciri khas akun dakwah.

Postingan akun instagram @gayengco terdiri dari poster dakwah dan video singkat (*reels*). Akun ini mengunggah postingan setiap 1 hingga 3 hari sekali. Pada setiap postingan akun ini juga menyertakan sumber kajian dan pembahasan dakwah secara lengkap yang dibagikan di akun youtube Santri Gayeng. Penentuan tema dilakukan berdasarkan diskusi oleh tim dengan melihat fenomena yang sedang terjadi di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi masyarakat terkait fenomena yang terjadi.

Isi postingan akun instagram @gayengco memuat konten-konten pengajian dari Gus Baha', Gus Ghofur, dan Gus Idror yang disampaikan dengan metode ceramah. Selain itu, dalam setiap konten-konten yang diunggah akun ini memiliki judul yang berbeda-beda menyesuaikan dengan tema atau materi yang sedang dibahas berdasarkan kajian Gus Baha', Gus Ghofur, dan Gus Idror. Sehingga, hal ini dapat memudahkan penonton dalam memilih untuk melihat atau mengkaji topik pengajian yang dibutuhkan atau diminati.

Visualisasi yang digambarkan dalam video-video tersebut dikemas secara kekinian, yaitu berbentuk video lirik. Mengadaptasi dan berinovasi dari format video lirik tersebut, akun instagram @gayengco mengemas konten dakwah yang disampaikan oleh para masyayikh dalam format video lirik. Pada dasarnya, video lirik konten dakwah akun instagram @gayengco tersebut, merupakan rekaman dari pengajian oleh para masyayikh. Transkrip dalam video lirik tersebut berfungsi sebagai penerjemah ke dalam bahasa Indonesia terhadap apa yang dikatakan oleh para masyayikh, karena dalam mayoritas menggunakan bahasa

Jawa dalam menyampaikan dakwahnya (Muzzamil, 2021). Tema video lirik akan menyesuaikan judul video pada postingan akun media sosial instagram @gayengco yang didominasi oleh rekaman audiovisual (hanya suara saja). Jadwal pemosting pun akan disesuaikan agar *followers*-nya tidak merasa bosan dengan konten dakwah yang monoton. Selain itu, konten dakwah yang akan diposting didesain dengan tampilan semenarik mungkin.

Secara keseluruhan, akun instagram @gayengco mempunyai keunikan tersendiri yang membedakannya dengan akun media sosial dakwah lainnya. Keunikannya adalah isi kajian dakwahnya berhubungan dengan dunia pesantren dengan pembawaan yang modern. Jadi, ciri khas akun instagram @gayengco ini menggabungkan aspek budaya, agama, dan pembaharuan. Dari segi budaya, setiap kajian dakwah disampaikan menggunakan bahasa Jawa, tapi bagi *followers* yang tidak memahami bahasa Jawa tetap bisa menyimaknya karena setiap videonya terdapat terjemah bahasa Indonesia. Sumber kajiannya pun tetap berasal dari Al-Qur'an dan hadis. Sedangkan segi pembaharuannya, akun ini mengemas dakwah dengan tampilan desain yang menarik dan dibagikan lewat internet dengan perantara media sosial.

Kategorisasi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Santri Gayeng

Setelah melakukan penelitian pada postingan video Santri Gayeng di media sosial instagram, dalam penelitian ini terdapat data-data yang berhubungan dengan judul dan rumusan masalah. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi pada isi pesan dakwah dari postingan video Santri Gayeng yang merupakan objek dalam penelitian ini. Adapun pemilihan video dakwah diambil dari postingan pada bulan Agustus, September, Oktober tahun 2023. Sebelum memasuki pembahasan mengenai analisis isi pesan dakwah Santri Gayeng di media sosial instagram, peneliti terlebih dahulu mengkategorisasikan postingan video-video dakwah tersebut berdasarkan jenis materi dakwahnya. Hal ini peneliti lakukan untuk memudahkan dalam menganalisis isi pesan dakwah tersebut.

Tabel 1. Kategorisasi Postingan Akun Instagram Santri Gayeng

No	Kategori	Judul	Tanggal Unggah	Jumlah Likes, Repost, Comment	Unsur Pesan Dakwah
1.	Akidah	Doa agar jiwa tenang	20/09/2023	6.843, 623, 50	Ketenagan hati hanya dari Allah SWT

		Nur Muhammad	14/10/2023	2.476, 64, 18	Konsep Nur Muhammad
		Pasti baik-baik saja	15/10/2023	2.157, 63, 11	Keadilan akan hisab Allah
		Kenapa masih meragukan Nabi?	19/10/2023	1.017, 6, 2	Nabi Muhammad saw sebagai nabi terakhir
		Berpegang pada Nabi	20/10/2023	957, 8, 7	Komitmen iman terhadap Nabi Muhammad saw
		Mukjizat; ngaji	26/10/2023	1.035, 34, 1	Mukjizat Nabi Muhammad saw
		Kirim salam pada Nabi	31/10/2023	514, 10, 0	Bentuk cinta dan hormat terhadap Nabi Muhammad saw
2.	Syariah	Pengen haji mabrur	16/08/2023	1.165, 30, 2	Ibadah haji
		Kiai kok ribet?!	16/10/2023	2.222, 63, 0	Respon terhadap azan
		Selalu ingat Allah!	17/10/2023	2.303, 71, 5	Melibatkan Allah dalam kehidupan sehari-hari

		Jangan malas bersalawat!	18/10/2023	3.133, 99, 11	Anjuran agar bersalawat
		Gus Baha' vs orang kampung	21/10/2023	1.079, 14, 4	Nilai dari harta
		Katanya sufi, kok...?	23/10/2023	1.734, 57, 6	Pentingnya ilmu dalam pengamalan dakwah
		Bolehkah tahajud berjamaah?	27/10/2023	919, 18, 2	Hukum salat tahajud berjamaah
		Alat berdamai	28/10/2023	2.027, 99, 11	Prinsip bernegara dengan syariah
		Imam masjid digaji	30/10/2023	3.640, 76, 22	Gaji untuk imam masjid
3.	Akhlak	Jangan benci, bina!	05/08/2023	2.092, 40, 9	Tugas ulama agar membina orang fasik
		Hati yang tawadhu	06/08/2023	1.281, 20, 4	Akhlak tawadhu
		Untuk nafsumu atau agamamu?	07/08/2023	1.712, 43, 4	Konsep nafsu dalam Islam
		Pilih-pilih	09/08/2023	2.016,	Sikap tidak

		berteman?!		39, 13	mendiskrimanasi dalam berteman
		Dunia yang mana?	24/10/2023	925, 17, 22	Dunia sebagai bekal untuk akhirat
		Kok, semua disalahkan?!	25/10/2023	1.280, 40, 3	Seruan agar umat islam tidak angkat tangan pada kerusakan zaman
		Kecintaan	29/10/2023	634, 16, 1	Kecintaan sahabat pada Rasulullah

Sumber : Hasil Observasi Akun Instagram Santri Gayeng

Berdasarkan hasil analisis terhadap 23 postingan video dakwah yang diposting oleh akun instagram @gayengco selama periode bulan Agustus sampai dengan Oktober 2023, ditemukan bahwa terdapat variasi dalam jenis pesan dakwah yang disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami pesan-pesan dakwah yang paling sering muncul (dominan) dan yang paling jarang muncul (sedikit) pada akun instagram @gayengco tersebut. Penjelasan hasil pembahasan dari rumusan masalah ini akan memberikan gambaran tentang distribusi pesan dakwah yang terdapat pada akun instagram @gayengco, dengan menyajikan jumlah postingan yang mencerminkan pesan akidah, syariah, dan akhlak.

Pesan Dakwah Akidah

Adapun pesan dakwah mengenai kategori pertama yaitu akidah, terdapat 7 judul video yang termasuk dalam kategori pesan akidah:

Pertama, postingan 20 September 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: doa agar jiwa tenang, termasuk dalam kategori pesan akidah. Pada video tersebut telah diterangkan jika seorang hamba ingin mencapai ketenangan jiwa maka hanya dengan berdoa meminta kepada Allah SWT. Bahkan Nabi Muhammad saw telah memberi teladan kita agar berdoa meminta ketenangan jiwa kepada Allah SWT. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Ini doa Nabi, “Aku meminta kepada-Mu jiwa yang tenang.”. Jika secara pikiranmu, tenang itu kan jika punya banyak uang. Sedangkan kalau tenang secara Nabi Muhammad saw adalah yang yakin bertemu dengan-Mu.”

Berdoa merupakan sarana efektif untuk mencari ketenangan jiwa. Melalui doa, seseorang dapat menyampaikan kegelisahannya kepada Allah, mencari pertolongan-Nya, dan menemukan ketenangan di dalam hati. Ini mencerminkan keinginan untuk mencapai ketenangan batin seperti yang didoakan oleh Nabi. Mencari ketenangan jiwa dengan berdoa kepada Allah SWT, menekankan pentingnya menjalin hubungan spiritual dengan Allah SWT sebagai sarana untuk meraih ketenangan batin. Karena ketenangan jiwa adalah kunci untuk menghadapi tantangan hidup dengan lapang dada. Ketenangan jiwa menciptakan kestabilan emosional dan mental yang memungkinkan untuk menjalani kehidupan dengan penuh kebijaksanaan dan ketenangan. Tujuan dari berdoa adalah mendorong umat Islam memahami pentingnya mencari ketenangan jiwa melalui doa dan tawakal kepada Allah. Sikap tawakal akan membantu seseorang melepaskan beban pikiran dan kekhawatiran yang dapat mengganggu ketenangan jiwa.

Dakwah ini bertujuan untuk memberikan solusi spiritual dalam menghadapi berbagai tekanan dan kesulitan hidup. Umat Islam didorong untuk lebih aktif berdoa dan membentuk hubungan yang erat dengan Allah sebagai jalan menuju ketenangan jiwa. Dakwah ini memberikan pemahaman bahwa doa bukan hanya ritual, tetapi juga sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mencapai ketenangan yang sejati.

Kedua, postingan 14 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: Nur Muhammad, termasuk dalam kategori pesan dakwah akidah. Pada video tersebut menjelaskan mengenai konsep penciptaan Nur Muhammad itu sudah ada sejak Nabi Adam. Nur Muhammad sendiri mengacu pada konsep cahaya atau sinar yang berasal dari Nabi Muhammad saw dalam tradisi Islam. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Ketika Allah SWT sangat mencintai Nur Muhammad sebenarnya Nur Muhammad itu sudah dibuat terlebih dahulu.”

Konsep Nur Muhammad telah ada sebelum Nabi Adam merupakan suatu pemahaman yang khas dalam tradisi keagamaan tertentu dan dapat ditemukan dalam sejumlah ajaran tasawuf atau keyakinan yang berkembang di kalangan muslim. Konsep Nur Muhammad mengacu pada tauladan dan keelokan budi Nabi Muhammad saw. Hal ini mencerminkan peran Nabi sebagai penerang dalam kegelapan hati dan kebingungan manusia. Makna tersebut mencakup bahwa kehadiran Nabi Muhammad saw merupakan rahmat bagi seluruh alam. Maka Nabi Muhammad saw disebut juga nur, karena beliau

diyakini sebagai orang yang membawa petunjuk atau menunjukkan jalan yang benar.

Dakwah ini mengajarkan bahwa Nabi Muhammad saw adalah sumber kebenaran dan petunjuk dari Allah SWT. Konsep Nur Muhammad menggambarkan bahwa ajaran dan tindakan beliau adalah penerang bagi umat Islam dan seluruh umat manusia. Maka dari itu, penting bagi umat Islam untuk mengambil ajaran moral dan etika dari kehidupan beliau untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, postingan 15 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul, pasti baik-baik saja, termasuk dalam kategori pesan dakwah akidah. Pada video tersebut menyoroti kisah seorang penduduk desa yang bertanya terkait hisab (perhitungan amal) setelah mati. Inti dari kisah ini adalah pemahaman sederhana dari penduduk desa yang menyadari bahwa menghadapi penghisaban Allah lebih baik daripada penghisaban manusia. Itu sebabnya, kita sebagai umat Islam harus yakin bahwa hisab (perhitungan) yang dilakukan oleh Allah akan seadil-adilnya. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Ada orang desa bertanya pada Nabi, “Wahai Rasulullah! Kelak jika aku mati, siapa yang akan menghisabku?” Nabi Muhammad saw pun menjawab dengan lugu, Allah!”

Hisab pada hari kiamat menggambarkan momen hisab atau perhitungan amal perbuatan setiap individu pada hari kiamat. Semua perbuatan baik dan buruk akan dihitung dengan penuh keadilan. Sedangkan, keadilan Allah menjelaskan konsep bahwa Allah adalah Dzat yang Maha Adil. Keadilan-Nya melibatkan penimbangan setiap amal perbuatan tanpa ada yang terlupakan.

Dakwah mengenai hisab Allah adalah adil menekankan prinsip-prinsip keadilan Allah dalam menghitung amal perbuatan setiap individu. Dakwah ini bertujuan untuk memperkuat keyakinan umat Islam akan keadilan mutlak Allah, baik dalam kehidupan dunia maupun pada hari kiamat. Selanjutnya, memberikan pengertian bahwa setiap tindakan dan niat memiliki konsekuensi yang adil, dan merangsang kesadaran untuk melakukan amal perbuatan yang baik. Melalui materi dakwah ini, diharapkan umat Islam dapat meresapi makna keadilan Allah yang mendalam dan memotivasi untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mengajarkan kebaikan, keadilan, dan kebenaran.

Keempat, postingan 19 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: kenapa masih meragukan Nabi?, termasuk dalam kategori pesan dakwah akidah. Pada video tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah saw merupakan nabi terakhir sekaligus nabi akhir zaman. Kita sebagai umat Islam diwajibkan beriman Rasulullah saw

diutus sebagai Nabi terakhir yang diutus oleh Allah. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Jadi dengan adanya Rasulullah saw, seluruh dunia ini bercahaya. Akhirnya tahu tentang Tuhan, salat, zakat.”

Nabi Muhammad saw adalah nabi terakhir yang diutus oleh Allah dan ajaran-ajaran-Nya relevan hingga akhir zaman. Mengajarkan bahwa Nabi Muhammad saw diutus oleh Allah untuk membawa risalah-Nya kepada seluruh umat manusia. Tidak ada nabi setelahnya, dan ajaran-Nya bersifat sempurna dan universal. Umat Islam diajak untuk merenungkan relevansi ajaran Islam yang dibawa Rasulullah saw hingga akhir zaman. Ini termuat dalam ketepatan ajaran-Nya dalam mengatasi tantangan perubahan zaman.

Dakwah ini menegaskan bahwa Nabi Muhammad saw adalah penutup kenabian dan utusan Allah SWT yang terakhir. Dakwah ini bertujuan untuk memperkuat keyakinan umat Islam terhadap kenabian beliau dan memberikan pemahaman tentang peran Rasulullah saw dalam mengarahkan umat hingga akhir zaman. Melalui pemahaman tentang status kenabian Rasulullah sebagai penutup dan relevansi ajarannya untuk akhir zaman, diharapkan umat Islam dapat lebih menghargai dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dalam setiap aspek kehidupan.

Kelima, postingan 20 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: berpegang pada Nabi, termasuk dalam kategori pesan dakwah akidah. Pada video tersebut mencoba menyampaikan pentingnya komitmen iman kepada Nabi Muhammad saw, termasuk bagi umat sebelum dan sesudah masa kenabian. Pesan dakwah ini menekankan bahwa komitmen iman kepada Nabi Muhammad saw adalah suatu kewajiban yang bahkan diwajibkan oleh Allah SWT. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Saya ulangi, komitmen iman kepada Nabi itu diwajibkan oleh Allah SWT. Saya ulangi, diwajibkan oleh Allah SWT bagi orang yang mengalami masa Nabi juga bagi orang sebelum maupun sesudah Nabi.”

Dakwah ini memberikan pemahaman bagi umat Islam akan pentingnya memiliki kecintaan, ketaatan, dan kesetiaan yang tinggi terhadap Rasulullah saw sebagai tindakan konkret dalam menegakkan iman. Karena Nabi Muhammad saw secara khusus telah dipilih oleh Allah SWT sebagai rasul terakhir dan penutup para nabi. Maka dari itu, umat Islam diminta untuk memiliki keyakinan (iman) yang kuat terhadap kenabian beliau. Komitmen iman terhadap Nabi Muhammad saw juga melibatkan kewajiban untuk menyebarkan ajaran Islam kepada orang lain, sebagaimana yang dilakukan oleh beliau sendiri. Umat Islam diarahkan agar berdakwah dan berusaha membawa kebaikan kepada masyarakat. Dakwah ini menekankan komitmen iman terhadap Nabi Muhammad saw merupakan bagian pokok dari keyakinan umat Islam. Umat Islam diharapkan dapat mencapai keselamatan dunia dan akhirat dengan menghayati dan

mengamalkan ajaran-ajaran beliau. Selain itu, meski umat Islam tidak memiliki kesempatan untuk menjumpai langsung Nabi Muhammad saw, mereka beruntung karena tetap dapat ikut serta di bawah syafaat Nabi Muhammad saw.

Keenam, postingan, 26 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: mukjizat; ngaji, termasuk dalam kategori pesan dakwah akidah. Pada video tersebut menjelaskan mengenai salah satu mukjizat dari Nabi Muhammad saw berupa mengaji (mengajar) Al-Qur'an. Mukjizat ini membahas kemampuan luar biasa Nabi Muhammad saw dalam menyampaikan dan memahami wahyu Al-Qur'an secara mendalam. Mukjizat ini bukan hanya dalam hal bacaan yang indah, tetapi juga dalam pemahaman mendalam terhadap makna dan hikmah ayat-ayat Al-Qur'an. Ini menunjukkan bahwa ngaji memiliki nilai yang mendalam dalam pembentukan spiritualitas dan logika. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Jadi, Nabi Muhammad saw itu mukjizatnya mengajar dalam arti mengatur logika supaya mapan, menikmati Allah dan rasul-Nya. Itu namanya mengajar.”

Dakwah ini menyoroti kemampuan Rasulullah saw dalam menghayati dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara mendalam. Mukjizat ini tidak hanya terbatas pada aspek fonetik dan keindahan bacaan, tetapi juga pada pemahaman makna yang mendalam. Ngaji dianggap sebagai sarana yang dapat membentuk keyakinan, dan keyakinan tersebut memiliki potensi untuk membentuk *taḥqīq* (pemahaman yang mendalam). Hal ini mendorong umat Islam untuk mengambil pelajaran dari mukjizat Rasulullah saw dalam mengaji Al-Qur'an. Dakwah ini dapat mengajarkan umat Islam untuk mengaji dengan hati, merenungkan makna ayat, dan mengambil hikmah serta petunjuk dari setiap bacaan.

Dakwah ini bertujuan untuk memotivasi umat Islam agar mendekati Al-Qur'an dengan rasa hormat, kekhusyukan, dan pemahaman yang mendalam. Sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. Pesan ini mencoba menunjukkan bahwa nilai sejati dari mukjizat Nabi Muhammad saw bukan hanya bukan terletak pada benda fisik, melainkan dalam makna pengajaran dan pembentukan keyakinan melalui ngaji.

Ketujuh, postingan 31 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Ghofur. Video dakwah dengan judul: kirim salam pada Nabi, termasuk dalam kategori pesan dakwah akidah. Pada video tersebut memberikan pemahaman bahwa mengirimkan salam kepada Rasulullah saw adalah bentuk penghormatan dan kecintaan yang mendalam. Hal ini mencerminkan rasa hormat dan penghargaan terhadap nabi sebagai contoh utama dalam kehidupan. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Kalau begitu sekarang jika berkirim salam kepada Nabi Muhammad saw apakah bisa? Para ulama seperti Imam Nawawi dalam Kitab Majmu’ dan beberapa ulama yang lain mengatakan bisa.”

Mengirim salam pada Rasulullah saw merupakan bentuk ekspresi dari iman dan cinta yang mendalam terhadap beliau sebagai nabi terakhir. Hal ini menekankan bahwa mengirimkan salam adalah tindakan yang mengikuti sunnah Rasulullah saw. Beliau sendiri menerima salam dari para sahabatnya dan meresponnya dengan penuh ramah. Sehingga, mengirim salam kepada Rasulullah saw adalah bagian dari mencintai dan mengikuti sunnah nabi. Ini menjadi wujud cinta kepada Nabi Muhammad saw dan ikut serta dalam memelihara sunnah-sunnah beliau. Hal ini dapat membantu memperkuat keyakinan umat Islam mengenai nilai dan pahala dari tindakan ini.

Dakwah ini bertujuan untuk membimbing umat Islam dalam memahami dan mengamalkan kirim salam kepada Rasulullah saw sebagai bentuk penghormatan, cinta, dan kepatuhan terhadap ajaran Islam. Dakwah ini juga dapat menjadi pengingat umat Islam untuk melibatkan diri dalam amalan-amalan yang mencerminkan kecintaan terhadap Rasulullah saw dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat memperkuat rasa cinta dan ketaatan umat Islam terhadap ajaran dan teladan nabi Muhammad saw.

Pesan Dakwah Syariah

Adapun pesan dakwah mengenai kategori kedua yaitu syariah, terdapat 9 judul video yang termasuk dalam kategori pesan syariah:

Pertama, postingan 16 Agustus 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha’. Video dakwah dengan judul: pengen haji mabrur?, termasuk dalam kategori pesan syariah. Pada video tersebut menjelaskan mengenai salah satu bentuk ibadah yaitu ibadah haji. Ibadah haji merupakan Impian semua umat Islam yang mana tujuannya adalah haji mabrur. Namun, agar bisa menjadi haji yang mabrur seseorang yang akan melakukan ibadah haji juga harus mengetahui syarat maupun rukun-rukunnya seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Islam sekarang mulai gitu, menjelaskan yang besar tapi melupakan yang pokok.”

Ibadah haji adalah kewajiban bagi setiap umat Islam yang mampu yang tertuang dalam firman Allah QS. Ali Imran ayat 97. Selain itu, umat Islam pun banyak yang mengimpikan untuk pergi ke Baitullah. Agar praktik ibadah haji bisa berjalan lancar dan mendapat predikat mabrur, jamaah harus mengetahui rukun ibadah haji. Karena apabila terdapat rukun haji tidak dilaksanakan, maka ibadah hajinya dinyatakan tidak sah.

Secara keseluruhan, pesan dakwah ini menyoroti kecenderungan sebagian orang yang fokus pada aspek besar atau formalitas dalam praktik keagamaan, namun melupakan aspek-aspek pokok atau dasar yang seharusnya

menjadi landasan. Sehingga sangat penting untuk memahami dan mengamalkan dasar-dasar fikih dan agama sebelum meminta doa agar ibadah diterima. Hal ini karena meminta doa untuk keberhasilan suatu ibadah tanpa memahami rukun dan syaratnya dianggap kurang tepat. Pesan dakwah ini mengajak kita mengedepankan pemahaman yang utuh dan menyeluruh terhadap ajaran agama.

Kedua, postingan 16 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: kiai kok ribet?!, termasuk dalam kategori pesan dakwah syariah. Pada video tersebut mencoba menyampaikan pesan tentang pentingnya respons cepat terhadap panggilan Allah (azan) dan memberikan penilaian terhadap sikap beberapa santri terhadap azan. Karenanya, ketika dipanggil oleh Allah melalui azan, seharusnya umat Islam langsung bangun untuk melaksanakan salat. Respons yang cepat terhadap panggilan Allah dianggap lebih penting daripada pertimbangan terhadap makhluk. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Kamu ini santri macam apa?! Ketika Allah SWT memanggil (azan) gak langsung bangun. Ketika saya yang makhluk memanggil langsung bangun! Harusnya ketika dipanggil Allah SWT (azan) itu langsung (bangun).”

Azan adalah panggilan Allah SWT untuk melaksanakan salat, yang merupakan kewajiban fundamental dalam agama Islam. Merespons dengan cepat adalah bentuk ketaatan dan penghormatan terhadap panggilan-Nya. Respon cepat terhadap azan mencerminkan kesiapan spiritual seseorang untuk beribadah. Artinya bahwa setiap kali azan berkumandang, umat Islam seharusnya bersiap-siap untuk meninggalkan aktivitas dunia dan fokus pada ibadah kepada Allah.

Dakwah ini mengingatkan umat Islam untuk menjauhi keterlambatan dalam merespons azan. Keterlambatan dapat mengakibatkan ketinggalan salat, yang merupakan tindakan yang tidak diinginkan dalam Islam. Inilah mengapa penting bagi umat Islam untuk menjaga salatnya. Secara keseluruhan, pesan dakwah ini menunjukkan bahwa merespons azan dengan cepat bukan hanya kewajiban agama, tetapi juga merupakan bentuk ketaatan dan penghormatan terhadap panggilan Allah. Respon cepat terhadap azan menjadi salah satu cara untuk mendekati diri kepada Allah dan meningkatkan kualitas ibadah sehari-hari.

Ketiga, postingan 17 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: selalu ingat Allah!, termasuk dalam kategori pesan dakwah syariah. Pada video memberikan penekanan bahwasanya kita sebagai umat Islam dianjurkan untuk selalu mengingat dan melibatkan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Setidaknya dengan selalu berdoa maupun berzikir (istighfar) sudah termasuk mengingat Allah. Karena

istighfar akan membawa ampunan dari Allah, sementara doa yang diajukan di sepertiga malam akhir memiliki peluang lebih besar untuk dikabulkan. Hal ini memberikan pemahaman tentang manfaat beristighfar dan melakukan doa di waktu yang diberkahi. Seperti yang terdapat pada kalimat:

”Makanya, ingatlah selalu Allah, sekalipun dalam keadaan tidak butuh! Memang pesan dari Nabi Muhammad saw itu begitu. “Ingatlah selalu Allah sekalipun dalam keadaan tidak butuh! Nanti di saat kamu butuh, Allah akan mengingatmu.”

Dakwah ini menekankan pentingnya kesadaran akan kehadiran Allah sebagai panduan, penolong, dan sumber kekuatan dalam setiap aspek kehidupan. Mengingat Allah dalam keadaan apapun, termasuk saat menghadapi cobaan, dapat menjadi sumber kekuatan dan keteguhan iman. Dalam Al-Qur’an, Allah menjanjikan pertolongan-Nya kepada orang-orang yang ingat kepada-Nya. Ini menciptakan konteks motivasi untuk mengubah perilaku dan mengingat Allah bahkan dalam keadaan tidak membutuhkan sesuatu. Sedangkan, mengingat Allah dalam keadaan bahagia membantu kita merasa bersyukur dan mengakui bahwa segala nikmat berasal dari-Nya. Di sisi lain, dalam kesulitan, mengingat Allah mengajarkan kita untuk tawakal dan memohon pertolongan kepada-Nya. Ini menjadi petunjuk bagi umat Islam untuk menjadikan pengingat Allah sebagai kebiasaan setiap saat, sehingga kehadiran-Nya senantiasa terpatri dalam pikiran dan hati. Maka umat Islam akan terbiasa membentuk sikap tawakal, syukur, dan ketaatan yang berkelanjutan.

Dakwah ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran konstan terhadap kehadiran Allah dan membentuk kebiasaan untuk selalu merenungkan-Nya dalam setiap aktivitas. Pesan ini juga menyiratkan motivasi beragama sebagai faktor penggerak. Orang-orang mungkin memulai beribadah ketika mereka merasa membutuhkan pertolongan Allah, tetapi pesan ini mencoba membimbing mereka untuk menjadikan keinginan untuk beribadah sebagai suatu kebiasaan.

Keempat, postingan 18 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha’. Video dakwah dengan judul: jangan malas bersalawat!, termasuk dalam kategori pesan dakwah syariah. Pada video tersebut menjelaskan bahwa salah satu bentuk kecintaan dan penghormatan kepada Nabi Muhammad saw adalah dengan cara bersalawat kepada beliau. Bersalawat kepada Nabi Muhammad saw harus dilakukan dengan penuh semangat dan pengharapan walaupun kita tidak paham artinya. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Kalau kamu akan bertemu Nabi Muhammad saw tapi merasa biasa-biasa saja, berarti kamu berkata suka dengan Nabi Muhammad saw itu bohong.”

Dakwah ini mencoba mengajak umat Islam untuk meningkatkan rasa cinta dan penghormatan terhadap Rasulullah saw melalui amalan bersalawat. Bersalawat merupakan ungkapan cinta dan rindu yang menjadi panutan utama umat Islam. Bersalawat juga merupakan bentuk syukur kepada Allah atas kenikmatan dan hidayah-Nya yang diberikan melalui Rasulullah saw. Rasulullah saw adalah rahmat bagi seluruh alam, bersalawat adalah cara mengungkapkan rasa syukur atas nikmat tersebut.

Dakwah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran umat Islam akan pentingnya bersalawat kepada Rasulullah saw sebagai bentuk tanda cinta, penghormatan, rasa syukur. Dakwah ini menekankan bahwa bersalawat bukan hanya kewajiban, tetapi juga sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperoleh keberkahan. Pesan ini berusaha untuk menciptakan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya sikap gembira dan semangat dalam ibadah, khususnya ketika akan bertemu dengan Nabi Muhammad saw.

Kelima, postingan 21 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: Gus Baha' vs orang kampung, termasuk dalam kategori pesan dakwah syariah. Pada video tersebut mencoba menyampaikan pelajaran tentang nilai dari harta dan kebijaksanaan dalam mengelola kekayaan dalam Islam. Hal ini mengacu pada konsep bahwa harta yang dimiliki seseorang seharusnya membawa manfaat dan keberkahan. Selain itu, dalam harta kita terdapat sebagian hak bagi orang yang membutuhkan. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Menurut dia harta itu yang melahirkan harta. Jadi menurut dia orang punya mobil itu bodoh. Sebabnya mobil itu harta tapi menghabiskan harta karena harus beli bensin dan juga servis.”

Nilai dari harta dalam agama Islam menekankan pada konsep keberkahan, tanggung jawab, dan keadilan dalam kepemilikan serta penggunaan harta. Umat Islam diajarkan untuk bertanggung jawab atas cara mereka memperoleh, menyimpan, dan mengelola harta. Keberkahan harta tergantung pada kesucian sumbernya dan cara penggunaannya. Islam mengajarkan agar umatnya tidak terlalu terikat pada dunia dan harta benda. Kekayaan dilihat sebagai ujian, dan umat diajarkan untuk menjaga hati agar tidak terjebak dalam keduniaan sehingga melupakan aspek spiritual dan akhirat. Syariat Islam mengingatkan umatnya untuk tidak menjadi kikir atau bakhil dalam berbagi kekayaan. Kikir merupakan sifat takut memberi dan menahan diri untuk memberikan hak yang seharusnya.

Dakwah mengenai nilai harta dalam Islam ini membimbing umat untuk memandang kekayaan sebagai ujian, amanah, dan sarana untuk mencapai keberkahan serta keadilan sosial. Dakwah ini mencoba menyampaikan nilai-nilai kearifan dan kecerdasan dalam mengelola harta serta memberikan pandangan

yang lebih bijaksana terhadap nilai sejati dari harta dunia. Oleh karena itu, penggunaan harta tersebut seharusnya dalam kerangka syariat Islam dan untuk kepentingan yang baik.

Keenam, postingan 23 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: katanya sufi, kok,...?, termasuk dalam kategori pesan dakwah syariah. Pada video tersebut menyampaikan pandangan terhadap ilmu tasawuf dan mengaitkannya dengan motivasi serta tanggung jawab dalam berdakwah. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Makanya Imam Syafi'i sering mengkritik tasawuf sampai, “*Ussisati nasammufu alaa kasala*”. Ilmu tasawuf itu basisnya karena pemalas.”

Ilmu tasawuf seringkali dianggap sebagai basis bagi orang yang malas atau pemalas. Pemahaman ini mungkin mencerminkan pandangan bahwa tasawuf terkadang dianggap sebagai bentuk eskapisme (pelarian) dari tanggung jawab dunia. Hal ini menekankan bahwa orang-orang sufi seharusnya juga memahami fikih. Pemahaman yang benar tentang ilmu fikih dianggap sebagai perlindungan dari penyalahgunaan dan pemahaman yang salah terhadap tasawuf. Dakwah ini menegaskan pentingnya berdakwah dan beraktivitas keagamaan, dan mencoba menghindari pemahaman bahwa meninggalkan aktivitas dakwah karena alasan tertentu dapat dianggap sebagai tindakan duniawi. Meninggalkan aktivitas dakwah dan berdakwah sendiri karena alasan yang tidak tepat dianggap sebagai kesalahan dan bahaya bagi agama. Hal ini dapat dilihat sebagai peringatan terhadap kecenderungan sikap yang tidak produktif. Selain itu, dakwah ini mencoba menyoroti perbedaan antara motivasi duniawi dan akhirat serta menekankan pentingnya memahami dan menjalankan aktivitas keagamaan dengan benar. Analisis ini mencerminkan upaya untuk membimbing orang-orang agar memiliki pemahaman yang seimbang dan komprehensif tentang tugas dan tanggung jawab keagamaan mereka.

Ketujuh, postingan 27 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Ghofur. Video dakwah dengan judul: bolehkah tahajud berjamaah?, termasuk dalam kategori pesan dakwah syariah. Pada video tersebut menjelaskan mengenai salah satu ibadah berupa hukum salat tahajud yang dilakukan secara berjamaah. Pesan tersebut menyoroti praktik salat tahajud, mengajukan pertanyaan terkait keutamaan melakukannya sendirian atau berjamaah. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Salat tahajud itu baiknya sendirian atau bersama-sama? Baiknya tentu saja dikerjakan sendirian.”

Mayoritas ulama sepakat bahwa salat tahajud sebaiknya dilakukan secara individu, dan tidak ada dasar yang tegas dari hadis sahih yang menunjukkan bahwa Rasulullah saw secara rutin melaksanakan tahajud berjamaah. Pemahaman ini didasarkan pada hadis-hadis yang menunjukkan Nabi

Muhammad saw melaksanakan tahajud secara perorangan. Namun, ada beberapa riwayat yang menyebutkan bahwa Rasulullah saw pernah melaksanakan tahajud bersama istri-istrinya atau keluarganya dalam situasi tertentu, namun kegiatan ini lebih bersifat *istisna'* (pengecualian) daripada aturan umum. Penting untuk dicatat bahwa mayoritas ulama dari berbagai mazhab menekankan pentingnya salat tahajud sebagai amalan individu, dan mereka cenderung memahami bahwa melaksanakan tahajud berjamaah bukanlah amalan yang dianjurkan secara umum. Oleh karena itu, sebaiknya salat tahajud dilakukan secara pribadi, mengikuti praktik Nabi Muhammad saw.

Pesan dakwah ini mencerminkan kebebasan dan kemerdekaan individual dalam menjalankan salat tahajud. Meskipun salat tahajud bersama jamaah mungkin diperbolehkan dalam situasi tertentu, namun umat Islam dianjurkan untuk mempraktikkan salat tahajud sebagai bentuk ibadah individu yang mendalam dan personal. Poin penting dalam pesan dakwah ini yaitu salat tahajud adalah momen pribadi yang intens dan mendalam, di mana seorang muslim mencari kehadiran Allah dengan doa dan perenungan yang khusyuk. Meskipun ibadah bersama jamaah memiliki keutamaan, kekhusyukan individu tetap diperhatikan.

Kedelapan, postingan 28 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: alat berdamai, termasuk dalam kategori pesan dakwah syariah. Pada video tersebut menjelaskan mengenai salah satu bentuk hukum syariah muamalah di sebuah negara. Hukum Islam terkait dengan keadilan, pertahanan, dan ketertiban. Syariah memberikan dasar hukum dan pedoman etika terkait dengan penggunaan kekuatan militer, hak pembelaan diri, kewajiban negara menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, serta batasan-batasan hukum perang. Pesan dakwah ini membahas mengenai batasan dan etika dalam penggunaan kekuatan oleh negara. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Hal itu bukan berarti Allah menyuruh umat Islam berperang terus, tidak. Dalam keadaan dunia yang banyak gesekan seperti ini orang itu bisa damai justru kalau sama-sama punya senjata.”

Penggunaan senjata oleh negara Islam haruslah berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, perdamaian, dan menjaga kedaulatan negara. Dakwah ini mengingatkan tentang prinsip keadilan dalam menggunakan kekuatan militer. Materi dakwah ini dapat merinci hukum perang dalam Islam yang menetapkan batasan dan etika dalam penggunaan kekuatan militer serta melindungi warga sipil. Menjelaskan pada prinsip-prinsip Islam terkait dengan hukum perang, perlakuan terhadap tawanan perang, dan perlindungan terhadap warga sipil agar penggunaan kekuatan senantiasa adil dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Materi dakwah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kewajiban negara dalam menjaga keamanan dan melindungi warganya sesuai dengan ajaran Islam. Dakwah ini mencoba menyampaikan bahwa kepemilikan alat perang oleh umat Islam tidak bermakna untuk terus menerus berperang, tetapi lebih sebagai sarana pemeliharaan keamanan dan sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi potensi ancaman atau konflik. Dakwah ini juga dapat menjadi pengingat tentang nilai-nilai moral dan etika yang harus dijunjung tinggi dalam setiap tindakan negara, sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Kesembilan, postingan 30 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: imam masjid digaji, termasuk dalam kategori pesan dakwah syariah. Hal ini dikarenakan pembahasan mengenai kompensasi atau gaji untuk imam masjid melibatkan aspek-aspek hukum dan ketentuan syariah Islam yang mengatur masalah ekonomi dan kesejahteraan. Pesan dakwah ini menggambarkan adanya perdebatan atau kontroversi di antara beberapa kubu kiai terkait apakah imam masjid dan ustadz harus digaji atau tidak. Perbedaan pandangan antara kubu yang mengedepankan ikhlas dan kubu yang lebih realistis menunjukkan adanya perspektif yang beragam dalam masyarakat. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Saya sering debat dengan banyak kiai karena itu. Kamu setuju tidak, jika imam masjid digaji?. Misalnya saya kubu yang ikhlas, Tentu(setuju)! Supaya imamnya ikhlas!. Ada kubu realistis, Mereka kan punya keluarga harus digaji dong. Kalau tidak, kasihan.”

Dakwah ini membahas dasar hukum syariah terkait dengan pembayaran gaji bagi imam masjid. Hal ini bisa termasuk dalam konteks pembagian zakat, infak, atau sumbangan dalam Islam yang dapat mendukung kehidupan imam masjid. Memberikan gaji kepada imam masjid dapat dianggap sebagai bentuk kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat bagi mereka dan keluarganya. Memberikan gaji dapat mendukung para imam dalam melaksanakan tugas keagamaan. Keutamaan memberikan gaji kepada imam masjid adalah sebagai bentuk penghargaan terhadap pekerjaan yang dilakukannya. Hal ini dapat diilustrasikan dengan hadis dan ayat-ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya membalas jasa pekerjaan yang baik.

Materi dakwah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang aspek-aspek syariah yang terkait dengan gaji imam masjid. Selain itu, pesan dakwah ini juga dapat membangun kesadaran akan pentingnya mendukung kesejahteraan mereka yang berdedikasi dalam melayani agama melalui tugas keagamaan di masjid.

Pesan Dakwah Akhlak

Adapun pesan dakwah mengenai kategori ketiga yaitu akhlak, terdapat 7 judul video yang termasuk dalam kategori pesan akhlak:

Pertama, postingan 5 Agustus 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: jangan benci, binal!, termasuk dalam kategori pesan akhlak. Pada video ini dijelaskan bahwasanya kita sebagai umat Islam mempunyai kewajiban untuk membina seseorang atau saudara kita ketika berbuat salah (melakukan dosa). Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Sekarang, jika pejabat itu dijauhi kiai kemudian mereka sama sekali tidak punya tradisi keislaman.”

Membina dan membimbing saudara kita yang berbuat fasik merupakan tanggung jawab umat Islam yang tercermin dalam ajaran Islam. Pesan dakwah ini menyoroti bahwa jika ulama tidak membina seorang fasik (khususnya pejabat), dan mereka kemudian membuat kebijakan yang merugikan Islam, ulama berdosa karena tidak melaksanakan peran mereka dalam membina dan memberi petunjuk. Hal ini sebagai motivasi agar para ulama tidak hanya menjauhi pejabat, tetapi juga membina mereka untuk mencegah dampak negatif tersebut. Dengan demikian, pesan dakwah dalam video tersebut mencoba membahas perbandingan antara tasawuf dan fikih, dengan menyoroti peran ulama, dan menggambarkan pendekatan Nabi Muhammad saw terhadap orang fasik dengan memberikan harapan dan syafaat.

Kedua, postingan 6 Agustus 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Idror. Video dakwah dengan judul: hati yang tawadhu, termasuk dalam kategori pesan akhlak. Pada video ini menjelaskan mengenai definisi dari tawadhu menurut Ibnu Qayim. Tawadhu dapat dianggap sebagai bagian dari materi akhlak yang membentuk perilaku individu dalam konteks ajaran Islam secara keseluruhan. Melalui definisi Ibnu Qayim, pesan dakwah tersebut mencoba memberikan pemahaman mendalam tentang tawadhu sebagai sikap hati yang merasa hancur di hadapan Allah dan sikap lemah lembut tanpa merasa lebih dari orang lain. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Ibnu Qayim memberi definisi bahwa tawadhu adalah tersobek-sobek, terpecahnya, merasa hancurnya hati terhadap Allah SWT.”

Sikap tawadhu adalah sifat rendah hati, kesederhanaan, dan ketundukan yang tercermin dalam perilaku dan tutur kata seseorang. Sikap tawadhu merupakan karakter positif dalam agama Islam dan umumnya diakui sebagai akhlak karimah. Seorang yang tawadhu mengakui kekurangan dirinya sendiri tanpa merendahkan orang lain. Hal ini juga selaras dengan pentingnya kesadaran akan keterbatasan manusia, termasuk dalam melaksanakan kewajiban agama seperti salat. Adanya perasaan belum mampu menjalankan kewajiban dengan baik mencerminkan tawadhu.

Maka dari itu, tawadhu dalam agama Islam bukan hanya sekedar tindakan fisik, tetapi juga sikap yang mencakup hati dan perilaku. Artinya, tawadhu bukan hanya yang terlihat dari luar, tetapi juga merendahkan diri di

hadapan Allah SWT dengan menyadari keterbatasannya dan bergantung padanya. Analisis ini memperlihatkan upaya untuk memotivasi audiens agar lebih rendah hati dan sadar akan keterbatasan diri dalam menjalani kewajiban agama.

Ketiga, postingan 7 Agustus 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: untuk nafsumu atau agamamu?, termasuk dalam kategori pesan akhlak. Pada video ini menjelaskan mengenai pandangan terkait kritik terhadap dunia dan menekankan pentingnya niat dan tindakan yang tidak dipenuhi oleh nafsu. Pesan dakwah ini menegaskan bahwa kritik terhadap dunia seharusnya ditujukan pada aspek dunia yang digunakan untuk memenuhi nafsu. Ini dapat dipahami sebagai peringatan agar individu mengkaji dan memilah-milah tindakan mereka dalam konteks kepatuhan terhadap nilai-nilai agama. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Kalau kamu mau mengkritik dunia, itu ada porsinya yaitu dunia yang untuk menuruti nafsu.”

Nafsu dalam konteks ini, dianggap sebagai aspek yang harus diperhatikan dan dikendalikan untuk mencapai tingkat akhlak yang baik. Dalam menjalani kehidupan ini, hawa nafsu bisa dikatakan teman jika kita mengarahkannya ke hal-hal baik yang sesuai syariat Islam. Sebaliknya, nafsu bisa menjadi musuh diri kita jika mengarah pada hal-hal buruk atau tercela. Selain itu, tujuan utama agama Islam adalah mengendalikan nafsu dan mengarahkannya sesuai dengan petunjuk Allah SWT. Penyeimbang antara kebutuhan duniawi dan persiapan untuk akhirat menjadi pokok ajaran Islam dalam menghadapi tantangan dari nafsu yang mendorong kepada kesalahan dan godaan duniawi. Secara keseluruhan, pesan dakwah dalam video ini mencoba memberikan pandangan dengan memahami nafsu dan bekerja menuju pengendalian serta pertobatan ketika melakukan kesalahan, umat Islam diarahkan untuk mencapai kesempurnaan spiritual. Pengendalian nafsu menjadi bagian penting dari jihad. Analisis ini mencerminkan upaya untuk mengajak individu untuk memiliki kesadaran agama dan mengarahkan tindakan mereka menuju kebaikan.

Keempat, postingan 9 Agustus 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'.

Video dakwah dengan judul: pilih-pilih berteman?!, termasuk dalam kategori pesan akhlak. Pada video tersebut mencoba memberikan pemahaman bahwa dalam berteman dengan seseorang sebaiknya tidak pilih-pilih atau mendiskriminasi siapapun. Pertemanan melibatkan dengan berbagai kalangan, mulai dari orang kaya hingga orang miskin memberikan nuansa bahwa setiap jenis pertemanan memiliki ujian dan cobaan tersendiri. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Saya sindir begini, berteman dengan wanita cantik itu cobaannya syahwat, berteman dengan orang jelek itu cobaannya mengejek,

berteman dengan Gus besar itu cobaannya hasud, berteman dengan orang bawah itu cobaannya memperbudak.”

Dakwah ini memandang semua individu sebagai makhluk Allah yang setara tanpa memandang suku, ras, agama, atau status sosial. Tidak ada superioritas satu kelompok atas kelompok lainnya kecuali berdasarkan ketakwaan dan perbuatan baik. Hal ini mengacu pada konsep persaudaraan umat Islam, yang mana umat Islam dianggap sebagai satu keluarga besar. Hubungan persaudaraan dalam Islam bukanlah terbatas pada suku, ras, atau kelas sosial, melainkan berdasarkan iman dan ketakwaan. Dakwah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap pertemanan, bahwa sikap terbuka dan inklusif dalam berteman dapat memperkuat *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan Islam) dan memperkuat nilai-nilai sosial yang terkandung dalam ajaran Islam.

Kelima, postingan 24 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: dunia yang mana?, termasuk dalam kategori pesan dakwah akhlak. Pada video tersebut mengajak umat Islam untuk menjalani kehidupan dunia dengan kesadaran akan akhirat dan mengisi waktu mereka dengan amal perbuatan yang memberi nilai tambah bagi kehidupan setelah mati. Karena amal perbuatan yang dilakukan di dunia dapat menjadi bekal bagi kehidupan di akhirat. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Kamu itu bisa masuk surga karena kenangan di rumah ini (maksudnya dunia). Karena sujud kamu, karena kebaikan kamu.”

Agama Islam mengajarkan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Mengejar keberhasilan di dunia tidak bertentangan dengan mencari keberkahan dan kebahagiaan di akhirat. Dakwah ini menyampaikan pentingnya keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat dalam perspektif Islam. Dakwah ini mencoba merangkul pemahaman bahwa Islam tidak menolak dunia, tetapi mengajarkan cara untuk menjalani kehidupan dunia dengan seimbang tanpa mengorbankan kepentingan akhirat.

Dakwah ini bertujuan untuk membentuk sikap positif terhadap dunia, tetapi tetap memandangnya sebagai bagian dari perjalanan menuju akhirat. Melalui pemahaman keseimbangan antara dunia dan akhirat, diharapkan umat Islam dapat hidup bermakna, meraih keberkahan di dunia, dan mempersiapkan diri untuk kehidupan abadi di akhirat. Analisis ini mencerminkan upaya untuk membimbing orang agar memiliki pandangan yang seimbang terhadap kehidupan dunia dan mengevaluasi tindakan mereka dengan perspektif yang bijak.

Keenam, postingan 25 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: kok, semuanya

disalahkan?!, termasuk dalam kategori pesan dakwah akhlak. Pada video tersebut menjelaskan mengenai seruan bagi umat Islam agar membenahi zaman yang rusak, tidak hanya bisa menyalahkan saja. Dakwah ini mendorong umat Islam agar tidak hanya menyalahkan, tetapi juga berkontribusi secara positif dalam memperbaiki masyarakat dan lingkungan sekitar. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Jadi, sufi itu sedikit-sedikit menganggap zaman sudah rusak. Padahal tidak seperti itu. Jika rusak, maka sesuai pesan Allah perbaikilah!”

Dakwah ini memberikan pemahaman bahwa umat Islam memiliki peran aktif dalam memperbaiki kondisi zaman yang mungkin mengalami berbagai kerusakan dan tantangan. Mereka ditantang untuk berkontribusi aktif dalam perbaikan. Maka hal ini menekankan pentingnya refleksi diri, introspeksi, dan tindakan positif sebagai respons terhadap kondisi buruk zaman. Mendorong umat Islam untuk memulai perubahan dari diri sendiri sebelum menuntut perubahan dari orang lain.

Dakwah ini menciptakan kesadaran bahwa perubahan yang signifikan dapat dicapai melalui upaya bersama dan kolaborasi positif. Mendorong umat Islam untuk mengambil inisiatif dalam membawa perubahan positif dalam masyarakat dan zaman yang mereka alami. Dakwah ini bertujuan untuk membangkitkan semangat kemandirian, tanggung jawab, dan kontribusi positif sebagai bagian dari tugas umat Islam untuk memperbaiki kondisi zaman yang rusak. Analisis ini mencerminkan upaya untuk membimbing umat agar memiliki pemahaman yang lebih bijak dan komprehensif terhadap tanggung jawab dan peran mereka dalam kehidupan beragama dan sosial.

Ketujuh, postingan 29 Oktober 2023 adalah kajian yang bersumber dari cuplikan ceramah Gus Baha'. Video dakwah dengan judul: kecintaan, termasuk dalam kategori pesan dakwah akhlak. Pada video tersebut menyoroti untuk teladan kisah salah satu sahabat Rasulullah saw yaitu Abdullah bin Umar. Kecintaan yang ditunjukkan Abdullah bin Umar menekankan pada kepatuhannya terhadap perintah-perintah Rasulullah saw. Konteks ini diperlakukan sebagai contoh positif bagi umat Islam untuk menggambarkan rasa cinta dan kesetiaan yang seharusnya dimiliki terhadap Rasulullah saw. Seperti yang terdapat pada kalimat:

“Jadi, ada sahabat yang tipikalnya seperti Abdullah bin Umar. Sahabat Abdullah bin Umar itu pokoknya ingin selalu mengikuti Nabi Muhammad saw sehingga tidak banyak berpikir macam-macam.”

Pesan dakwah yang dapat diambil dari kecintaan Abdullah bin Umar adalah betapa pentingnya kita sebagai umat Islam untuk mencintai Rasulullah saw dengan sepenuh hati. Cinta yang mendalam terhadap Rasulullah saw akan memotivasi kita untuk meneladani ajaran-ajaran Islam, menjaga nilai-nilai kebenaran, dan berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT. Cinta kepada

Rasulullah saw adalah salah satu bentuk cinta kepada agama Islam secara keseluruhan.

Materi dakwah ini bertujuan untuk mengilustrasikan betapa tingginya tingkat cinta dan kesetiaan Abdullah bin Umar terhadap Rasulullah saw. Dakwah ini juga dapat menjadi motivasi bagi umat Islam untuk mengembangkan kecintaan terhadap Rasulullah saw sebagai teladan utama dalam hidup. Rasa cinta tersebut dianggap sebagai pendorong utama yang dapat memotivasi umat Islam untuk mengikuti teladan Nabi.

PENUTUP

Kesimpulan pada penelitian ini, peneliti telah melakukan serangkaian proses untuk melihat bagaimana isi pesan-pesan media yang disampaikan oleh akun instagram @gayengco. Secara keseluruhan melihat dari temuan 23 postingan video dakwah periode waktu bulan Agustus, September, dan Oktober tahun 2023. Hasil analisis ditemukan bahwa pesan dakwah yang terdapat pada akun instagram @gayengco dapat dikategorikan, menjadi 7 pesan akidah,, 9 pesan syariah, dan 7 pesan akhlak. Pada kategori pesan akidah meliputi topik tentang *illabiyat* (iman kepada Allah SWT) dan *nubuwat* (iman kepada Nabi dan Rasul). Pada kategori pesan syariah meliputi topik ibadah tentang haji, salawat, dzikir, dan salat tahajud, serta muamalah tentang hukum negara Islam, *al-maal* (harta), dan mengamalkan ilmu. Sedangkan, pada kategori pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak kepada manusia. Masing-masing pesan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pesan yang terkandung memiliki isu yang berbeda-beda dari setiap postingannya, dari yang peneliti amati lebih banyak membahas tentang pesan kategori syariah. Namun, dengan pengemasan yang dakwah yang simpel, menarik, dan berisi sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat tersampaikan dengan menarik kepada para *mad'u* (penonton).

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, L. Q. (2023). Mediatisasi Ajaran Islam di Media Sosial Akun @Ngajigusbaha Tentang Mudahnya Ajaran Islam. *Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 3(3), 168.
- Amin, S. M. (2013). *Ilmu Dakwah* (Cetakan 2). Jakarta: Amzah.
- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Aulia, A. (2020). *Analisis Pesan Dakwah Dzatiyah Pada Caption Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus*. *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN

- Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ayu Asnaini Burhanuddin. (2020). *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram dalam Akun Kartun Muslimah*. Skripsi, Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Parepare, Parepare.
- Iaihi, W. (2013). *Komunikasi Dakwah* (Cetakan 2). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miftah. (2022). *Desain Komunikasi Visual Dakwah Pada Instagram @gayengco (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)*. Skripsi, Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus.
- Mujahid, A. F., & Arief, F. (2022). Analisis Isi Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Akun Instagram @ Shiftmedia . Id. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), 105–110.
- Muzzamil, F. (2021). Moderasi Dakwah Di Era Disrupsi (Studi tentang Dakwah Moderat di Youtube). *Jurnal Diklat Keagamaan*, 15(2), 109–129.
- Nasrullah, R. (2017). Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, h. 7.
- Nurazizah, I. S., & Kurniati, N. (2022). *Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram @ Iqomic Januari – Maret 2021*. 43–50.
- S, A. Y., Harahap, N., Abidil, S., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *Analisis Pesan Dakwah Syafiq Rizqa Basalamah Di Media Sosial Instagram*. 2(4), 1327–1336.
- Santri Gayeng (@gayengco)*. (2023). Profil Instagram Santri Gayeng (@gayengco), diakses 15 Oktober 2023, dari <https://www.instagram.com/gayengco/?igshid=MzRIODBiNWFIZI%3D%3D>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.); Ed. 2. Cet). Bandung: Alfabeta.
- Tanjaya, N. (2022). Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Eksistensi Diri Bagi Generasi Z di DKI Jakarta. *KALBISLANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(3), 2917–2924.
- Tasmara, T. (1997). Komunikasi Dakwah. *Jakarta: Gaya Media*, h. 9.